

## Muhammadiyah Kendal Gelar Raker Unsur Pembantu Pimpinan Secara Serentak

Kamis, 16-02-2017



**KENDAL** – Mengambil tempat di SMK Muhammadiyah 3 Weleri, PDM Kendal pada Ahad (12/2) lalu, menggelar Rapat Kerja Unsur Pembantu Pimpinan sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap AD/ART Muhammadiyah.

Rapat kerja unsur pembantu pimpinan adalah rapat yang diselenggarakan oleh dan atas tanggungjawab serta dipimpin oleh pimpinan unsur pembantu pimpinan pada setiap tingkatan untuk membahas penyelenggaraan program sesuai pembagian tugas yang ditetapkan oleh pimpinan.

Demikian kata sekretaris PDM Kendal, H. Yusuf Darmawan, M.Pd yang mengutip ART Muhammadiyah pasal 33. Menurut beliau istilah Raker unsur pembantu pimpinan lazimnya kita sebut dengan Raker Majelis atau Lembaga yang saat ini kita selenggarakan serentak, walaupun ada beberapa majelis atau lembaga yang sudah menyelenggarakan Raker. "Dari 20 majelis dan lembaga yang ada di PDM Kendal, terdapat 3 yang sudah menyelenggarakan Raker, yaitu majelis wakaf dan kehartabendaan, majelis pustaka dan informasi, dan LAZISMU," ujarnya.



Dalam arahnya, setiap majelis dan lembaga diharapkan mampu menjabarkan program kerjanya yang siap direalisasikan dalam waktu per tahun. "Raker seperti ini akan kita selenggarakan satu tahun sekali dan dalam satu tahun ke depan seluruh majelis dan lembaga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan sesuai programnya," pinta Darmawan.

Ditambahkan, dalam raker program kerja disusun dalam bentuk matrik, Materi program kerja adalah penjabaran hasil Rakerpinda, Rakerwil dan Rakemas majelis lembaga yang sudah menyelenggarakannya.

Ketua PDM Kendal, KH. Muslim dalam pidato iftitahnya menilai Raker sebagai salah satu bentuk konsolidasi pimpinan organisasi di Muhammadiyah. "Raker sebagai forum silaturahmi dan media konsolidasi pimpinan untuk menyiapkan rencana kegiatan ke depan yang telah disusun dalam program kerja," kata Muslim di hadapan 260 peserta yang hadir.

Beliau menilai raker sebagai awal disiapkannya kerja dakwah bagi majelis dan lembaga. "Setiap kegiatan majelis lembaga harus bernilai dakwah pencerahan agar ummat lebih tercerahkan dan berkemajuan," ujarnya.

Kegiatan raker tersebut diawali dengan sosialisasi manhaj dan produk tarjih oleh Majelis Tarjih PP Muhammadiyah yang meliputi nilai – nilai pendidikan Islam dalam kisah Zulkarnain, dan konsep sabar menurut Imam Al Ghozali (Dyah/MPI Kendal)